

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dapat diketahui berdasarkan jenis kelamin, usia, dan indeks massa tubuh. Secara deskriptif karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 5.1 sebagai berikut.

**Tabel 5.1** Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	35	35,4%
	Perempuan	64	64,6%
Usia	17 – 19 Tahun	18	18,2%
	20 – 22 Tahun	66	66,7%
	23 – 25 Tahun	15	15,1%
Indeks Massa Tubuh	Kurang	9	9,1%
	Normal	41	41,4%
	Lebih	38	38,4%
	Obesitas	11	11,1%
Fakultas	FK	87	87,9%
	FKIP	2	2%
	FEB	6	6,1%
	FH	1	1%
	FIK	1	1%
	FPsi	2	2%

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Hasil analisis deskriptif karakteristik responden pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin, lebih dari setengah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 64 orang (64,6%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang (35,4%). Karakteristik berdasarkan usia, dapat diketahui bahwa responden dengan usia 17 hingga 19 tahun sebanyak 18 orang (18,2%), usia 20 hingga 22 tahun sebanyak 66 orang (66,7%), dan usia 23 hingga 25 tahun sebanyak 15 orang (15,1%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia 20 hingga 22 tahun. Sedangkan karakteristik berdasarkan IMT,

mahasiswa dengan IMT kurang sebanyak 9 orang (9,1%), normal sebanyak 41 orang (41,4%), lebih sebanyak 38 orang (38,4%), dan obesitas sebanyak 11 orang (11,1%). Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah responden memiliki IMT yang normal.

## 5.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu tingkat pengetahuan terkait konsumsi serat dan kejadian kontipasi.

### 5.2.1 Tingkat Pengetahuan Konsumsi Serat

Tingkat pengetahuan mengenai konsumsi serat diukur dengan menggunakan 15 pertanyaan. Responden kemudian dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu responden dengan tingkat pengetahuan kurang, pengetahuan cukup, dan pengetahuan baik. Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat pengetahuan tersebut dapat disajikan pada Tabel 5.2 berikut.

**Tabel 5.2** Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Terkait Konsumsi Serat

Karakteristik	Tingkatan	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan	Rendah	30	30,3%
	Sedang	51	51,5%
	Baik	18	18,2%
	<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100,0%</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Sebanyak 30 orang (30,3%) memiliki pengetahuan yang rendah terkait dengan konsumsi serat, sedangkan 51 orang (51,5%) memiliki pengetahuan sedang, dan 18 orang lainnya (18,2%) memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa setengah dari responden pada penelitian ini memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsumsi serat.

### 5.2.1.1 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Konsumsi Serat Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 5.3** Karakteristik Tingkat Pengetahuan Konsumsi Serat Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Pengetahuan			Total
	Rendah	Sedang	Baik	
Laki-laki	8	14	13	35
Perempuan	22	37	5	64
Total	30	51	18	99

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Hasil analisis deskriptif karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan rendah dan sedang di dominasi oleh responden perempuan sedangkan responden dengan pengetahuan baik, dominasi oleh mahasiswa laki-laki.

### 5.2.1.2 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Konsumsi Serat Berdasarkan Usia

**Tabel 5.4** Karakteristik Tingkat Pengetahuan Konsumsi Serat Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Pengetahuan			Total
	Rendah	Sedang	Baik	
17-19 Tahun	7	11	0	18
20-22 Tahun	18	36	12	66
23-25 tahun	5	4	6	15
Total	30	51	18	99

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Hasil analisis deskriptif karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan berdasarkan usia pada Tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan rendah, sedang, dan baik di dominasi oleh responden berusia 20-22 tahun.

### 5.2.1.3 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Konsumsi Serat Berdasarkan IMT

**Tabel 5.5** Karakteristik Tingkat Pengetahuan Konsumsi Serat Berdasarkan IMT

Jenis Kelamin	Pengetahuan			Total
	Rendah	Sedang	Baik	
Kurang	2	7	0	9
Normal	14	20	7	41
Lebih	11	19	8	38
Obesitas	3	5	3	11
Total	30	51	18	99

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Hasil analisis deskriptif karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan berdasarkan IMT pada Tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan rendah dan sedang banyak ditemukan pada mahasiswa dengan IMT normal dan lebih. Sedangkan untuk responden dengan tingkat pengetahuan baik, banyak ditemukan pada mahasiswa dengan IMT lebih.

### 5.2.1.4 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Konsumsi Serat Berdasarkan

#### Fakultas

**Tabel 5.6** Karakteristik Tingkat Pengetahuan Konsumsi Serat Berdasarkan Fakultas

Jenis Kelamin	Pengetahuan			Total
	Rendah	Sedang	Baik	
FK	24	45	18	87
FKIP	1	1	0	2
FEB	2	4	0	6
FH	1	0	0	1
FIK	1	0	0	1
FPsi	1	1	0	2
Total	30	51	18	99

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Hasil analisis deskriptif karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan berdasarkan asal fakultas pada Tabel 5.6 menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan rendah, sedang, dan baik banyak ditemukan pada mahasiswa yang berasal dari fakultas kedokteran.

### 5.2.2 Kejadian Kontipasi

Terdapat dua kategori pada variabel kejadian kontipasi, yaitu responden yang mengalami kontipasi dan tidak mengalami kontipasi. Jumlah dan persentase responden berdasarkan kejadian kontipasi tersebut disajikan pada Tabel 5.3 berikut.

**Tabel 5.7** Jumlah Responden Berdasarkan Kejadian Kontipasi

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kontipasi	Ya	41	41,4%
	Tidak	58	58,6%

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan Tabel 5.3 didapatkan bahwa 41 orang (41,4%) mengalami kontipasi, sedangkan 58 orang (58,6%) tidak mengalami kontipasi. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden tidak sedang mengalami kontipasi.

#### 5.2.2.1 Karakteristik Kejadian Konstipasi Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 5.8** Karakteristik Kejadian Konstipasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Kontipasi		Total
	Tidak Kontipasi	Kontipasi	
Laki-laki	24	11	35
Perempuan	34	30	64
Total	58	41	99

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Hasil analisis deskriptif karakteristik responden dengan kejadian konstipasi berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 5.8 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi terkena konstipasi dengan angka kejadian sebesar 30 orang dari pada responden laki-laki hanya 11 orang yang terkena konstipasi.

### 5.2.2.2 Karakteristik Kejadian Konstipasi Berdasarkan Usia

**Tabel 5.9** Karakteristik Kejadian Konstipasi Berdasarkan Usia

Usia	Konstipasi		Total
	Tidak Konstipasi	Konstipasi	
17-19 Tahun	8	10	18
20-22 Tahun	43	23	66
23-25 Tahun	7	8	15
Total	58	41	99

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Hasil analisis deskriptif karakteristik responden dengan kejadian konstipasi berdasarkan usia pada Tabel 5.9 menunjukkan bahwa responden dengan usia 20-22 tahun lebih mendominasi terkena konstipasi dengan angka kejadian sebesar 23 orang dibanding responden dengan umur 17-19 tahun diketahui 10 orang yang terkena konstipasi dan untuk responden usia 23-25 diketahui 8 orang terkena konstipasi.

### 5.2.2.3 Karakteristik Kejadian Konstipasi Berdasarkan IMT

**Tabel 5.10** Karakteristik Kejadian Konstipasi Berdasarkan IMT

IMT	Konstipasi		Total
	Tidak Konstipasi	Konstipasi	
Kurang	2	7	9
Normal	26	15	41
Lebih	21	17	38
Obesitas	9	2	11
Total	58	41	99

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Hasil analisis deskriptif karakteristik responden dengan kejadian konstipasi berdasarkan IMT pada Tabel 5.10 menunjukkan bahwa responden dengan IMT lebih lebih mendominasi terkena konstipasi dengan angka kejadian sebesar 17 orang dibanding responden dengan IMT normal, kurang, dan obesitas.

### 5.2.2.3 Karakteristik Kejadian Konstipasi Berdasarkan Fakultas

**Tabel 5.11** Karakteristik Kejadian Konstipasi Berdasarkan Fakultas

Fakultas	kontipasi		Total
	Tidak Konstipasi	Kontipasi	
FK	51	36	87
FKIP	2	0	2
FEB	3	3	6
FH	0	1	1
FIK	1	0	1
FPsi	1	1	2
Total	58	41	99

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Hasil analisis deskriptif karakteristik responden dengan kejadian konstipasi berdasarkan asal fakultas responden pada Tabel 5.11 menunjukkan bahwa responden dengan dari Fakultas kedokteran lebih ditemukan hasil paling tinggi terkena konstipasi dengan angka kejadian sebesar 17 orang dibanding responden dari fakultas lain.

### 5.3 Korelasi Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Serat dengan Kejadian Konstipasi

Korelasi antara tingkat pengetahuan tentang pentingnya serat dengan kejadian kontipasi dapat dianalisis dengan menggunakan uji chisquare dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 5.12** Korelasi Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Serat dengan Kejadian Konstipasi

Pengetahuan	Kejadian Konstipasi		Total	Chisquare	p
	Tidak	Ya			
Rendah	9 (30,0%)	21 (70,0%)	30 (100,0%)	17,703	0,000
Sedang	33 (64,7%)	18 (35,3%)	51 (100,0%)		
Baik	16 (88,9%)	2 (11,1%)	18 (100,0%)		

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan Tabel 5.4 diketahui bahwa dari 30 responden yang memiliki pengetahuan rendah, 21 orang diantaranya (70,0%) mengalami kontipasi. Dari 51 responden dengan pengetahuan cukup, 33 orang diantaranya (64,7%) tidak mengalami kontipasi. Sedangkan 18 responden dengan pengetahuan baik, 16 orang diantaranya (88,9%) tidak mengalami kontipasi. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan rendah akan cenderung untuk mengalami kontipasi, sedangkan responden dengan pengetahuan cukup dan baik akan cenderung untuk tidak mengalami kontipasi. Hasil uji chisquare didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang pentingnya serat dengan kejadian kontipasi.

